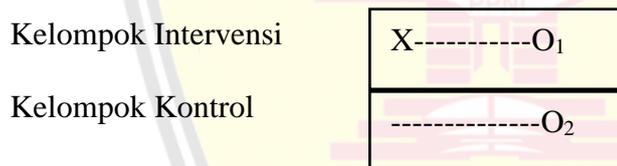


BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasy experimental*. Di dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (treatment) yang diberikan kepada kelompok-kelompok tertentu. Metode penelitian eksperimen memiliki bermacam-macam jenis desain. Metode eksperimen dalam penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian dengan metode dua grup, satu untuk group kontrol dan yang lain untuk group perlakuan atau disebut *static Group Comparison* (Sugiyono, 2018). Bagan penelitian ini dapat dilihat dari gambar berikut:



Keterangan:

O₁ : pengukuran produksi ASI pada kelompok perlakuan

X : *treatment*/perlakuan

O₂ : pengukuran produksi ASI pada kelompok kontrol

Pada penelitian ini menganalisis pengaruh metode BOM terhadap produksi ASI pada ibu postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud.

3.2 Populasi, *Sampling*, dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek yang ingin menggeneralisasikan hasil suatu penelitian (Notoatmodjo, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud pada bulan Desember 2022-Januari 2023 sebanyak 34 orang.

3.2.2 *Sampling*

Teknik pengambilan sampel adalah proses pemilihan sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel adalah *non-probability sampling*, yaitu Teknik *purposive sampling*, dimana pemilihan sampel adalah atas kebijaksanaan peneliti (Nursalam, 2021).

3.2.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi (Notoatmodjo, 2021). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian ibu postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud pada bulan Desember 2022-Januari 2023 sebanyak 32 orang. Sampel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu post partum hari 1-7
- b. Ibu post partum bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu post partum yang tidak kooperatif
- b. Ibu post partum dengan komplikasi yang membutuhkan perawatan khusus sehingga tidak dapat diberikan intervensi

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (tergantung) (Notoatmodjo, 2021).

1) Variabel *independent*

Variabel independent (bebas) adalah variabel yang menjadi penyebab perubahan atau terciptanya variabel terikat (Hidayat, 2021). Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah metode BOM.

2) Variabel *dependent*

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau menjadi variabel bebas (Hidayat, 2021). Dalam penelitian ini variabel *dependent* adalah produksi ASI.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi suatu variabel berdasarkan fungsi pada karakteristik yang diamati, yang memungkinkan peneliti untuk

melakukan pengamatan atau pengukuran yang cermat terhadap objek atau fenomena (Hidayat, 2021).

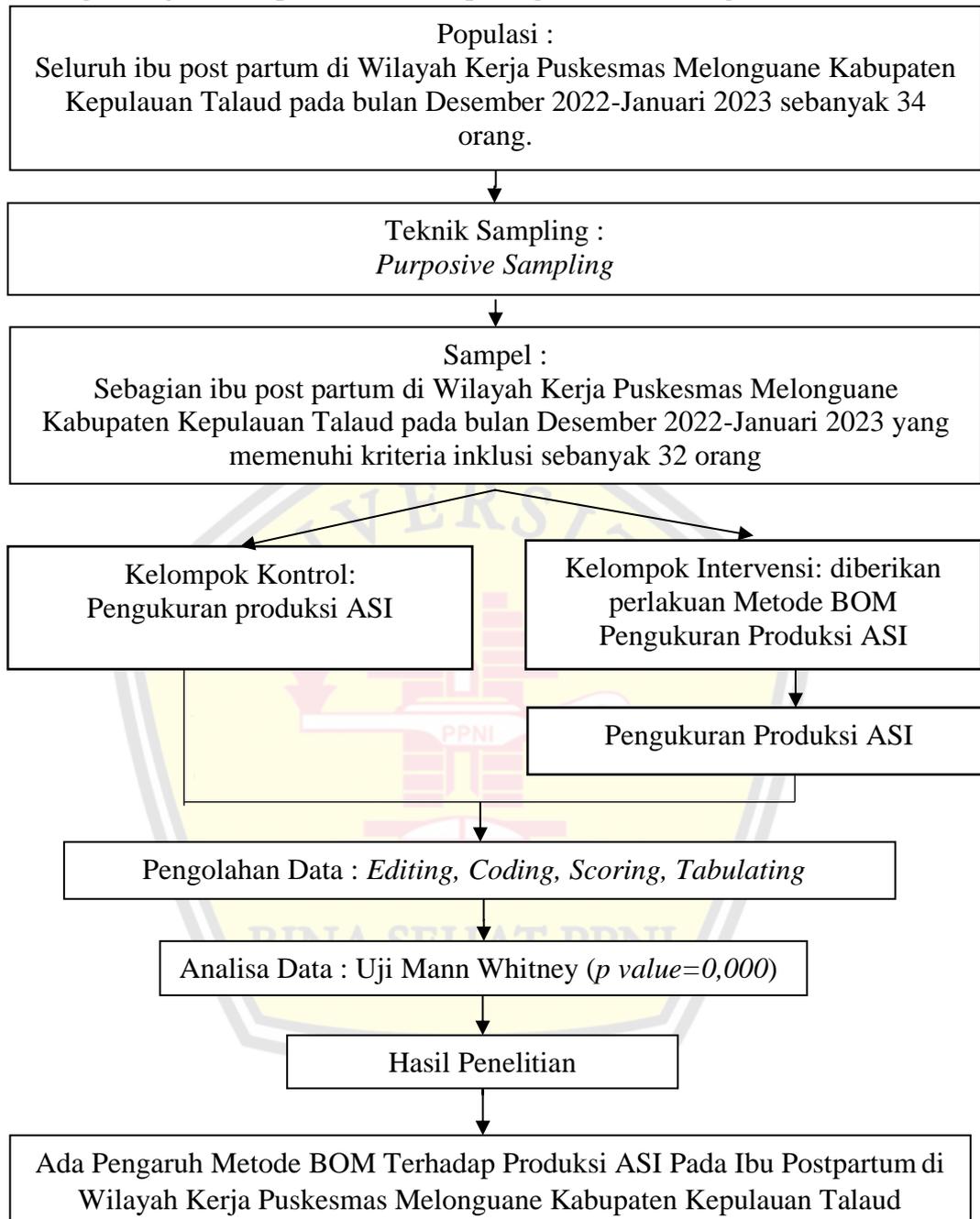
Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Metode BOM Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Postpartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria
1	Teknik Metode BOM (X)	Terapi dengan menggunakan perawatan payudara, pijat oksitosin, dan teknik marmet untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu Postpartum	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Breastcare</i> 2. <i>Oxytocin massage</i> 3. <i>Marmet technique</i> 	SOP Metode BOM	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diberikan Metode BOM 2. Tidak diberikan metode BOM
2	Produksi ASI ibu post partum (Y)	Ada atau tidaknya peningkatan produksi ASI yang diukur dari frekuensi BAK, karakteristik BAK, frekuensi BAB, karakteristik BAB, jumlah jam tidur, peningkatan berat badan bayi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi BAK 2. Karakteristik BAK 3. Frekuensi BAB 4. Karakteristik BAB 5. Jumlah jam tidur 6. Berat badan bayi 	Lembar Observasi	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik jika minimal 4 dari 6 indikator yang diobservasi terdapat pada bayi (≥ 4). 2. Kurang baik jika ditemukan kurang dari 4 (< 4) indikator pada bayi

3.4 Prosedur Penelitian

Kerangka kerja adalah tahapan (operasional dan ilmiah) dari publikasi, sampel dan lain-lain, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sejak awal penelitian (Nursalam, 2021).

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Tentang Pengaruh Metode BOM Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Meminta izin kepada Rektor Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto untuk pengumpulan data di Wilayah Kerja Puskesmas Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud, setelah mendapatkan surat jawaban dari Kepala Wilayah Kerja Puskesmas Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud, peneliti melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang ada.
- 2) Peneliti melakukan penelitian pada ibu saat hari pertama post partum. Peneliti mendatangi ibu postpartum dan menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian pada calon responden kemudian meminta persetujuan dengan melakukan penandatanganan *informed consent*.
- 3) Responden yang telah menandatangani *informed consent*, dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan cara memilih secara selang seling agar seimbang jumlah responden yang didapatkan, yaitu ibu post partum pertama yang ditemui peneliti dijadikan sebagai kelompok intervensi, ibu postpartum kedua sebagai kelompok kontrol, dan begitu seterusnya secara bergantian hingga didapatkan 16 orang kelompok intervensi dan 16 orang kelompok kontrol dalam kurun waktu 20 Desember 2022 – 31 Januari 2023.
- 4) Pada kelompok intervensi, Peneliti melakukan metode BOM pada hari pertama, keempat, dan ketujuh postpartum atau sebanyak 3 kali dalam seminggu selama 1 minggu. Peneliti juga mengajarkan metode BOM pada

suami dan keluarga agar bisa memberikan metode BOM saat tidak didatangi peneliti sehari 1 kali setiap selesai mandi di pagi hari.

- 5) Peneliti menimbang berat badan bayi, lalu memberikan lembar observasi produksi ASI untuk diisi oleh responden mengenai karakteristik BAK, frekuensi BAK, karakteristik BAB, frekuensi BAB, jumlah jam tidur nyenyak bayi.
- 6) Peneliti pada hari ke – 1 s/d hari ke -8 melakukan *follow up* kepada responden tentang pengisian lembar observasi produksi ASI dan menanyakan apakah sudah dilakukan metode BOM oleh suami atau keluarga setiap harinya di luar hari kunjungan peneliti melalui media WA atau telepon.
- 7) Pada hari ke – 8, peneliti melakukan pengumpulan observasi produksi ASI yang sudah diisi setiap hari oleh responden, lalu mengukur berat badan bayi untuk mengobservasi kenaikan berat badan bayi baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol
- 8) Melakukan pengolahan data.
- 9) Data yang telah diperoleh selanjutnya oleh peneliti dilakukan pengecekan data, pengolahan data, dan analisa data serta peneliti membuat laporan hasil dari penelitian.

3.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti untuk mengumpulkan informasi (Arikunto, 2021). Alat pengumpulan data penelitian ini adalah formulir observasi.

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilakukan adalah di Wilayah Kerja Puskesmas Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud.

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian di mulai pada bulan November 2022 – Februari 2023 dan pengambilan data dilaksanakan pada 20 Desember 2022 – 31 Januari 2023.

3.6 Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Langkah-langkah Pengolahan Data

1) *Editing*

Editing adalah fungsi untuk memeriksa dan memperbaiki data dalam hasil pengumpulan data (Notoatmodjo, 2021). Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi terhadap informasi yang diamati untuk melihat kebenaran dan kelengkapan kuesioner. Pemeriksaan ini dilakukan di titik pengamatan agar dapat segera dilakukan jika ditemukan kekurangan.

2) *Coding*

Coding adalah mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf mendaji data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2021). Pada penelitian ini nama responden diganti dengan kode nomor untuk melindungi privasi responden.

a. Data Umum

1) Kode untuk umur

Kode 1 : < 20 tahun

Kode 2 : 20-35 tahun

Kode 3 : > 35 tahun

2) Pendidikan

Kode 1 : Dasar (SD, SMP)

Kode 2 : Menengah (SMA)

Kode 3 : Tinggi (Perguruan Tinggi)

3) Pekerjaan

Kode 1 : Ibu Rumah Tangga

Kode 2 : Swasta

Kode 3 : Wiraswasta

Kode 4 : ASN

Kode 5 : Petani

Kode 6 : Lain-lain

4) Paritas

Kode 1: Primipara

Kode 2: Multipara

Kode 3: Grandemultipara

b. Data Khusus

Produksi ASI :

Kode 1: Kurang Baik

Kode 2 : Baik

3) *Scoring*

Scoring adalah pemberian nilai atau skor pada tiap variabel penelitian (Nursalam, 2021). *Scoring* variabel pada penelitian ini :

- 1) Frekuensi BAK : 6 kali maka diberi skor 1, jika kurang dari 6 kali diberi skor 0
- 2) Karakteristik BAK: warna urin kuning jernih diberi skor 1, warna urin lebih gelap diberi skor 0
- 3) Frekuensi BAB: dua sampai lima kali perhari atau lebih diberi skor 1, sedangkan BAB 0-1 kali sehari diberi skor 0
- 4) Karakteristik BAB, BAB yang dihasilkan adalah berwarna kuning keemasan, tidak terlalu encer dan tidak terlalu pekat, seperti berbiji diberi skor 1, jika warna gelap, abu-abu, kehijauan, encer, pekat, padat diberi skor 0
- 5) Jumlah jam tidur, jika bayi tidur tenang selama 2-3 jam diberi skor 1, jika < 2 jam diberi skor 0
- 6) Berat badan bayi. Jika kenaikan berat badan 175-250 gram/minggu diberi skor 1, jika kurang dari 175 gram/meinggu diberi skor 0.

Kemudian Produksi ASI dikategorikan :

- a. Baik jika minimal 4 dari 6 indikator yang diobservasi terdapat pada bayi (≥ 4).
- b. Kurang baik jika ditemukan kurang dari 4 (< 4) indicator pada bayi..

4) *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2021). Data yang diperoleh dari masing-masing variabel direkapitulasi, diteliti ulang lalu dimasukkan kedalam tabel-tabel tertentu dan menghitungnya dengan cara masing-masing frekuensi data yang telah dikelompokkan menurut kategori variabel dibandingkan dengan jumlah frekuensi keseluruhan dikalikan 100%.

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah Frekuensi}} \times 100 \%$$

Hasil pengolahan data yang telah diperoleh peneliti diinterpretasikan untuk memudahkan interpretasi hasil analisis dengan menggunakan skala kualitatif menurut Arikunto (2021), yaitu sebagai berikut :

- 1) 100% : Seluruh
- 2) 76% - 99% : Hampir seluruh
- 3) 51% - 75% : Sebagian besar
- 4) 50% : Setengahnya
- 5) 26% - 49% : Hampir setengahnya
- 6) 1% - 25% : Sebagian kecil
- 7) 0% : Tidak satupun

3.6.2 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain dengan cara yang membuat itu mudah dimengerti. dan hasil temuan dapat ditransfer ke orang lain (Sugiyono, 2018). Langkah selanjutnya adalah data dimasukkan ke komputer dan dianalisis secara statistik . Analisa data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2021). Pada penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah metode pengolahan dua variabel, dengan tujuan mencari pengaruh variabel independen tersebut terhadap variabel dependen (Notoatmodjo, 2021). Analisa data dengan menggunakan uji Mann Whitney karena tujuan penelitian bersifat komparasi, jumlah variabel ada 2, sampel berpasangan, skala data variabel yang dianalisis adalah skala nominal. Uji Mann Whitney dilakukan dengan menggunakan *SPSS for Windows 20.0*. Jika $pvalue < 0,05$, maka H_1 diterima, berarti ada pengaruh metode BOM terhadap produksi ASI pada ibu post partum, jika $pvalue \geq 0,05$, maka H_1 ditolak, berarti tidak ada pengaruh metode BOM terhadap produksi ASI pada ibu post partum.

3.7 Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapat rekomendasi dari Universitas Kesehatan PPNI Kabupaten Mojokerto, dan mengajukan permohonan

izin kepada Kepala Puskesmas Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud untuk melakukan penelitian. Setelah tercapai kesepakatan, kuesioner dibagikan kepada responden dengan penekanan pada etika penelitian, yaitu:

3.7.1 Persetujuan (informed consent)

Informed consent adalah suatu bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian yang memberikan informasi. izin membentuk Tujuan informed consent adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

3.7.2 Anonimity

Pertanyaan etik penelitian adalah pertanyaan yang menjamin penggunaan objek penelitian dengan menghilangkan atau tidak mencantumkan nama responden pada halaman meteran dan hanya dengan menuliskan kode pada formulir pendataan atau hasil penelitian yang disajikan.

3.7.3 Kerahasiaan

Pertanyaan ini bersifat etis karena menjamin kerahasiaan hasil penelitian, informasi dan lain-lain. Semua data yang dikumpulkan bersifat rahasia bagi peneliti, hanya kelompok data tertentu yang tercermin dalam hasil penelitian (Hidayat, 2021).

3.8 Keterbatasan Penelitian

Hambatan penelitian ini adalah luasnya wilayah kerja Puskesmas Melonguane dengan karakteristik medan dan akses jalan yang sulit pada beberapa daerah sehingga sulit dijangkau.